BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, yakni rencana pemecahan bagi persoalan yang dihadapi.[34] Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, teknik analisa data.

Adapun jika dilihat dari analisi data maka penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena data dianalisis dengan menggunakan data statistik Regresi Linear. Dan berdasarkan sumbernya jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data daam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh[35]

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian: kuantitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengguanakan data

[34] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 50.

[35] Anas Sujiono. *Pengantar Statisik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan)[36] dari satu variabel untuk di kaji secara terpisah dan keudian di hubungkan.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yng dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yng telah ditentukan.

Pelaksanaan penelitian membutuhkan banyak waktu, tenaga, alat, sarana, prasarana dan dana. Tanpa didukung syarat-syarat di atas dengan memadai, penelitian akan sulit mendapatkan hasil yang baik. Agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik tanpa menghambur-hamburkan tenga, pikiran, waktu, sarana, prasaran maupun dana maka diperlukan perencanaan penelitian yang baik dan sistematis dalam bentuk rancangan penelitian.

Sebagai bentuk rancangan penelitian yang bertujuan memberikan pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil . rancangan penelitian pada dasarnya merupakan proses pemikiran dan penentuan secara optimal dengan hal yang akan dilakukan dan yang akan dijadikan pedoman.

Suatu rancangan penelitian harus memperkirakan hal yang akan dilakukan selama melaksanakan penelitian. Oleh karena itu perumusannya sebagai berikut:

[36] Hamid Darmadi , *Dimensi-Dimensi metode penelitian pendidikan dan social,* (Bandung:Alfabeta, 2013), cet ke-1, hlm. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mencakup segala kegiatan yang dilakuakan, termasuk masalah tujuan, sumber prasarana.
2. Disusun secara logis dan sistematis sehingga memberikan kemungkinan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan peneltian.
3. Harus sejauh mungkin membatasi hal yang berhubungan dengan data, sumber data, sarana dan prasarana.
4. Harus dapat memberikan sejauh mana hasil yang akan diperoleh serta usaha-usaha yang mungkin dilakukan untuk memperoleh hasil secara efektif dan efisien.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deduktif-induktif yaitu pendekatan dari teori ke praktek dan menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan rumus product moment. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (x): Implementasi Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton)
b. Variabel terikat (y): Prestasi belajar PAI.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulanya dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).[37]

Adapaun populasi dalam penelitian ini ada dua yaitu: seluruh siswa SMP AL Hikmah yang berjumalah 254 yaitu meliputi dari kelas VII-IX (A-D) dan juga siswa kelas VIII (A-D) yang berjumlah 104 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti atau obyek yang diambil dan dapatkan mewakili populasi.[38] Adapun jumlah sampel adalah 27.04 % dari jumlah populasinya yaitu 104 siswa kelas VIII (A-D).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[39]

---

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 81.

[38] Suharsini Arikunto. *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Edisi Revisi VI). (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 109

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, hlm. 134. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian sangat di tentukan kevalidannya tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian. Ada beberapa jenis pengumpulan data dalam sebuah penelitian.

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang meliputi:[40]

a. Angket/kuesioner: salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penlitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling popular digunakan kuesioner. Dalam anget terdapat beberapa macam pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. [41]
b. Observasi: Instrumen yang lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, Instrumen Observasi lebih sering di gunakan sebagai alat pelengkap instrument lain.[42]
c. Interview/wawancara: Instrument ketiga yang juga berfungsi untuk pengambilan data di lapangan adalah menggunakan tekhnik wawancara. Pada tekhnik ini peneliti. Pada tekhnik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti[43]

---

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, hlm. 134.

[41] Hamid Darmadi , *Dimensi-Dimensi* metode penelitian pendidikan dan social (Bandung:Alfabeta, 2013), cet ke-1, hlm. 302

[42] Ibid., hlm. 305

[43] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi: Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan tekhnik dokumentasi. Pada tekhnik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.[44]

5. Instrumen Penilaian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, dalam suatu pengukuran pasti terdapat alat ukur. Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut instrumen penelitian. Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur alam atau sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini penulis memakai instrument angket yaitu unuk mengetahui implementasi pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton) dam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP AL Hikmah Cilacap. Selain itu, peneliti menggunakan instrument interview untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum mengenai sekolah. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati situasi dan kondisi sekolah. Dokumentasi digunakan untuk mendukung instrument yang lain.

Adapun menegenai skor dari jawaban pertanyaan angket mengenai penerapan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton) yang

[44] Ibid.,hlm. 307.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 9 pertanyaan yang disebarkan pada 26 responden penelitian adalah sebagai berikut:

a. Jika menjawab Selalu, maka diberi skor 4

b. Jika menjawab Sering, maka diberi skor 3

c. Jika menjawab Kadang-kadang, maka diberi nilai 2.

d. Jika menjawab Tidak Pernah, maka diberi nilai 1.

Adapun mengenai Instrumen Y (prestasi belajar siswa) adalah dengan melihat nilai ulangan siswa pada mata pelajaran PAI yang kemudian di ambil rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = Median dari Variabel y (presatasi belajar siswa)

$\sum y$ = Jumlah nilai prestasi siswa

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sempel penelitian

Kemudian dari nilai rata-rata di atas dimasukkan pada kategori-kategori nilai sebagai berikut:

NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
10	Istimewa	5	Hampir
9	Sangat Baik	4	Kurang
8	Baik	3	Kurang sekali
7	Cukup Baik	2	Buruk
6	Cukup	1	Buruk sekali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Analisis Data

Dari data yang telah didapat dan dikumpulkan peneliti, maka peneliti akan menganalisa data tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa data tentang penerapan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton), penulis menggunakan rumus prosentase sederhana, yaitu dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$

   Keterangan:

   P = Angka prosentase

   F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasenya

   N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

   Tetapi sebelumnya penulis mengelompokkan nilai variabel X (penerapan menerapkan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton) kedalam kategori-kategori (baik, cukup, kurang), yaitu dengan menggunakan rumus:

   $R = H - L + 1$

   Keterangan:

   R = Angka kategori

   H = Jumlah skor pernyataan angket

   L = Jumlah pernyataan angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mencari nilai variabel x (penerapan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton), maka hasil prosentase tertinggi dikonsultasikan dengan intrepretasi prosentase, yaitu sebagai berikut:

Sangat Baik → Interval Nilai 31-36

Baik → Interval Nilai 24-30

Cukup → Interval Nilai 17-23

Kurang → Interval Nilai 16-9

2. Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa , penulis menggunakan nilai ulangan siswa, yaitu dengan menghitung rata-ratanya dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = Median dari Variabel y (presatasi belajar siswa)

$\sum y$ = Jumlah nilai prestasi siswa

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sempel penelitian

3. Untuk menganalisis data tentang ada atau tidaknya pengaruh variabel X (penerapan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton) terhadap Y (prestasi belajar siswa), penulis menggunakan rumus product momen karena ingin mengetahui hubungan antara variabel X (penerapan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repetiton) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa). Rumus yang pada penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Rxy = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.

N = *Number of Cases.*

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y[45]

Dalam memberikan *interpestasi secara sederhana* terhadap Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment* (R_{XY}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:[46]

Tabel 3.1

Interpretasi Nilai "r" Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (Rxy)	**Interpretasi**
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (Dianggap tidak ada korelasi antara

[45] Anas sudjiono, *Pengantar statistic Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), cet ke-24. hlm 206.

[46] Ibid, hlm 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	variabel X dan Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau sedang
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui lebih detail mengenai peningkatan prestasi belajar PAI siswa, peneliti menruskan dengan rumus persamaan regresi linear sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:[47]

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X=0 (Harga konstan)

[47] Ibid., hlm. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b : Angka arah/koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id